

ABSTRAK

Titin Muslihatin

KORELASI KADAR HBA1C DENGAN HIPERTENSI PADA PASIEN *DIABETES MELITUS* PROLANIS DI KABUPATEN MAGETAN

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit kronis yang sedang meningkat. Diabetes melitus (DM) telah menjadi masalah kritis dalam sistem kesehatan masyarakat Indonesia. Komplikasi seperti hipertensi umum terjadi pada pasien dengan penyakit ini dan dapat memperburuk gejala mereka serta meningkatkan risiko kejadian kardiovaskular seperti serangan jantung dan stroke. Metrik penting untuk melacak manajemen glukosa darah jangka panjang pada individu dengan diabetes melitus adalah kadar hemoglobin A1c (HbA1c). Untuk mengukur seberapa baik pengobatan diabetes melitus bekerja, tes ini menampilkan kadar glukosa darah rata-rata selama 2-3 bulan sebelumnya. Para peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk memeriksa apakah pasien diabetes di Kabupaten Magetan yang merupakan bagian dari Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) memiliki tingkat hipertensi yang lebih tinggi jika kadar HbA1c mereka lebih tinggi. Desain potong lintang dengan analitik korelasional digunakan untuk mengumpulkan data pada waktu yang berbeda dalam penelitian ini. Partisipan penelitian adalah penderita diabetes tipe 2 yang telah mendaftar Prolanis di salah satu dari banyak Puskesmas, atau pusat kesehatan masyarakat, yang tersebar di Kabupaten Magetan. Tenaga kesehatan mengukur tekanan darah secara manual, sementara studi laboratorium menentukan kadar hemoglobin A1c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipertensi terdapat pada lebih dari separuh pasien DM tipe 2. Selain itu, terdapat hubungan yang kuat antara peningkatan kasus hipertensi dan nilai HbA1c yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan hubungan antara kadar HbA1c yang tidak terkontrol dan peningkatan risiko hipertensi pada penderita diabetes. Dengan demikian, hasil ini memberikan lebih banyak bukti bahwa pengobatan HbA1c yang efektif sangat penting untuk pencegahan dan pengendalian komplikasi diabetes, terutama hipertensi. Diyakini bahwa tenaga kesehatan, pasien, dan staf akan memperoleh manfaat yang signifikan dari temuan penelitian ini.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, HbA1c, Hipertensi, Prolanis, Kabupaten Magetan

ABSTRACT

Titin Muslihatin

Correlation Between HbA1c Levels and Hypertension in Diabetic Patients Enrolled in the Prolanis Program in Magetan Regency

Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease on the rise. It has become a critical issue in Indonesia's public health system. Complications such as hypertension are common in patients with this disease and can worsen their symptoms and increase the risk of cardiovascular events such as heart attack and stroke. An important metric for tracking long-term blood glucose management in individuals with diabetes mellitus is the hemoglobin A1c (HbA1c) level. To measure how well diabetes mellitus treatment is working, this test displays the average blood glucose level over the previous 2-3 months. Researchers in this study aimed to examine whether diabetes patients in Magetan Regency who are part of the Chronic Disease Management Program (Prolanis) have higher rates of hypertension if their HbA1c levels are higher. A cross-sectional design with correlational analytics was used to collect data at different time points in the study. Participants were type 2 diabetes patients who had registered for Prolanis at one of the many community health centers (Puskesmas) across Magetan Regency. Health workers measured blood pressure manually, while laboratory studies determined hemoglobin A1c levels. The study results showed that hypertension was present in more than half of patients with type 2 diabetes. Furthermore, there was a strong association between increased cases of hypertension and high HbA1c values. These findings align with other studies showing an association between uncontrolled HbA1c levels and an increased risk of hypertension in people with diabetes. Therefore, these results provide further evidence that effective HbA1c treatment is

Keywords: Diabetes Mellitus, HbA1c, Hypertension, Prolanis, Magetan Regency